

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yaitu sebuah langkah atau tata cara untuk memperoleh pengetahuan yang ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian secara sistematis yaitu untuk menyusun sebuah ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian yaitu suatu cara untuk melakukan metode penelitian. Dalam melakukan sebuah penelitian harus mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku agar hasil penelitian yang telah di peroleh valid atau sesuai dengan kenyataan. Tahap-tahap yang harus di tempuh untuk melakukan suatu penelitian yang awal mula dari penentuan pendekatan yang digunakan, sumber data apa saja yang harus di peroleh, untuk menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam pengumpulan data, melakukan uji keabsahan data dan selanjutnya menganalisis dari data yang telah di hasilakan.<sup>1</sup> Langkah-langkahnya ialah sebagai berikut :

### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan lingkungan suatu unit, sosial, individu, kelompok, dan lembaga kemasyarakatan. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu pendekatan kualitatif. Yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkas suatu kondisi serta situasi yang berguna sebagai fenomena sosial di sekitar lingkungan yang menjadikan sebuah obyek untuk menarik ciri, sifat, karakter dan model.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif juga disebut penelitian yang berdasar pada filsafat *post-positivisme* (hasil akhirnya lebih mengarah ke hasil di lapangan, bukan terpaku pada teori saja) yang berguna untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai sebuah instrument, kunci serta teknik pengumpulan data gabungan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),146

<sup>2</sup>Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta :Mitra Wacana Media 2012),51

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 41.

Creswell juga mengemukakan penelitian kualitatif yaitu upaya yang memiliki tujuan guna untuk melihat sebuah pemahaman yang berlandaskan rangkaian yang sudah jelas dengan mengeksplorasi individu.<sup>4</sup>

Tujuan penelitian lapangan ini yaitu untuk mengetahui penerapan bimbingan dan konseling spiritual untuk mengatasi *bullying* yang dilakukan di pondok pesantren An-Nasuchiyyah Bae Kudus.

## B. Setting Penelitian

Penelitian di lakukan di pondok pesantren An-Nasuchiyyah Bae Kudus, yang beralamat di Jl. Kyai Nasucha, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59322.

Beberapa alasan memilih tempat ini sebagai sasaran penelitian adalah :

1. Lokasi penelitian yang mudah untuk di jangkau, tempatnya strategis, sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menghimpun data-data dan juga informasi yang di butuhkan.
2. Di pondok pesantren tersebut terdapat santri yang pernah menjadi korban *bullying* dari teman-temannya sehingga sesuai dengan judul skripsi tersebut.
3. Pondok tersebut jarang dilakukan penelitian oleh banyak orang

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan, yaitu seseorang pada latar penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi terkait situasi serta kondisi latar penelitian. Subyek dari penelitian ini ialah santri yang terkena *bullying* yaitu yang berinisial NV dan EV, santri teman dari korban *bullying* devi dan sania, Pengasuh Pondok Kyai Rizqi Abdullah, pengurus Jahuorotun Najmia di pondok pesantren An-Nasuchiyyah Bae Kudus. Dan objek penelitian ini yaitu penerapan bimbingan konseling spiritual untuk mengatasi *bullying* di pondok pesantren An-Nasuchiyyah Bae Kudus.

---

<sup>4</sup> Creswell John. W, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 50

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

##### 1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang akan di gunakan oleh peneliti yaitu berupa observasi dan wawancara dengan beberapa informan. Setelah itu penelitimeqncatat dalam bentuk catatan tertulis.

Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara kepada korban *bullying*, wawancara kepada satu orang pengurus, dan dua teman dari korban *bullying* serta kepada pengasuh pondok. Untuk memperoleh keterangan yang peneliti butuhkan. Informan yang peneliti pilih yaitu orang-orang yaang kompeten atau dianggap tahu dan berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengamabil sebanyak dua orang yang menagalami *bullying* di pondok pesantren An-Nasucahiyyah Bae Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dari sebuah buku yang berkaitan dengan permasalahan yang di angkat ini<sup>5</sup>. Buku yang digunakan yaitu buku tentang konseling spiritual santri dan *bullying*. buku tersebut digunakan sebagai landasan untuk bekal peneliti dalam melakukan penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya untuk memperoleh sebuah data yang akurat disini peneliti menggunakan tiga metode dan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik :

##### 1. Observasi

Observasi ialah peninjauan secara teliti, sedangkan menurut Hadi sebagai metode ilmiah, observasi dapat di artikan sebagai kegiatan pencatatan dan pengamatan dengan runtut atau sistematik tentang fenomena yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . 225

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) h, 45

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengadakan wawancara secara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman.<sup>7</sup> Dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait kepada informan. Lalu mengumpulkan data-data yang diperlukan berkaitan dengan konseling spiritual dalam mengatasi *bullying*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berasal dari kata dokumen yang memiliki arti karya seseorang atau sebuah catatan tentang sesuatu yang sudah dilakukan. Dokumentasi mengenai sekelompok orang atau kejadian dalam suatu situasi sosial yang sesuai. Mengenai dengan fokus penelitian yaitu sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian ini dengan berupa foto ketika berlangsungnya wawancara terhadap pihak terkait dalam penelitian ini.<sup>8</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara dan catatan lapangan serta bahan-bahan yang lainnya. Agar mudah difahami dan temuannya bisa di informasikan kepada orang lain.

Jenis analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancara. Jika jawaban belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai ke tahapan tertentu.<sup>9</sup> Penelitian ini dilakukan secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu sama saja dengan merangkum, memilih hal-hal yang terfokus dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73-74

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014) h, 391

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 244.

jas dan cukup mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data-data selanjutnya<sup>10</sup> dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data Implementasi Bimbingan dan Konseling Spiritual dalam mengatasi *bullying* di pondok pesantren An-Nasuchiyyah.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebuah rakitan informasi yang mungkin kesimpulan riset yang telah dilakukan, sehingga peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang dilakukan. dalam menganalisis data peneliti menggunakan bentuk teks naratif. Teks naratif adalah peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelum yang kemudian menjadi bentuk simpulan dan selanjutnya simpulan disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian yang dilakukan agar melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dan gambaran tertentu<sup>11</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Proses ini dilaksanakan dari tahapan awal pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti harus mengerti tentang apa yang ditelitinya. Dengan pertanyaan konfigurasi yang mapan, arahan dan sebab akibat sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan hal yang permasalahan yang diteliti<sup>12</sup>

## G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ialah hal yang sangat penting bagi peneliti dalam usaha menjamin dan meyakinkan pihak lain bahwa penelitian tersebut benar-benar valid. Untuk menetapkan uji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*),

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 338.

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 189.

<sup>12</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h 189

kebergantrungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Pengecekan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Triangulasi

Penelitian ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang di peroleh dari berbagai sumber dan metode dengan cara membandingkan satu dengan yang lain. Dalam artian lain triangulasi diartikan sebagai pengecekan keabsahan data yang dilakukan dari berbagai sumber-sumber, berbagai waktu dan berbagai cara.<sup>13</sup>

Namun, dalam penelitian ini, triangulasi yang akan di pakai oleh peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data. Dengan membandingkan data yang telah di peroleh berdasarkan sumber yang berbeda dalam satu fenomena seperti data yang di hasilkan dari observasi akan di bandingkan dengan data yang di hasilkan dari wawancara, data yang di dapatkan dari subyek akan di bandingkan dengan teori.

2. Menggunakan member *check*

Member *check* ialah suatu kegiatan mengecek data yang didapatkan oleh peneliti dari yang memberikan data. Tujuan dari member *check* ialah agar mengetahui beberapa jauh data yang telah di dapatkan. Yang berupa lembaran dari proses wawancara kepada pihak-pihak yang telah terkait dalam penelitian agar data benar-benar valid dengan kondisi yang ada di lapangan.<sup>14</sup> jika kemudian data yang telah di peroleh tidak mendapatkan persetujuan dari yang memberikan data, maka dibutuhkan diskusi yang melibatkan peneliti dengan yang memberikan data. Dan jika di temukan keselisihan maka peneliti akan merubah hasil temuan dan mengikuti apa yang di harapkan oleh yang memberikan data tersebut.

---

<sup>13</sup> Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 330

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.